

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan di daerah-daerah di Sumatera Selatan terus meningkat seiring dengan berlakunya otonomi daerah, hal ini dikarenakan setiap daerah ingin memajukan daerahnya masing-masing dan manusia dihadapkan dengan banyaknya kebutuhan hidup akan barang atau jasa yang semakin variatif.

Produsen yang inovatif akan menciptakan sarana dan prasarana yang efektif dan bermanfaat dalam proses transaksi perdagangan. Adapun salah satu sarana prasarana perdagangan tersebut adalah Ruko (Rumah Toko) yang menjadi alternatif pilihan dari banyaknya media untuk berdagang, di mana bangunan ruko didirikan untuk tempat berdagang dan bisa juga di jadikan tempat tinggal bagi pelaku bisnis. Dibanyak daerah pembangunan ruko ini seolah-olah sedang menjadi alternatif yang dipilih oleh para pengembang. Hal ini dapat kita lihat dari semakin banyaknya bangunan ruko yang didirikan baik ruko yang sederhana maupun ruko yang penuh dengan gaya arsitektur maupun struktur yang lebih rumit.

Sebagai insan akademisi yang sebentar lagi akan menyandang gelar Ahli Madya (D III) Politeknik Negeri Sriwijaya dituntut untuk dapat terjun langsung dan mampu mengaplikasikan ilmu yang didapat selama menimba ilmu diperkuliahan tersebut sesuai dengan disiplin ilmu yang dipelajari yaitu Teknik Sipil Konsentrasi Bangunan Gedung. Sebagai calon lulusan tersebut harus dapat merencanakan baik perhitungan, gambar maupun manajemen proyek sebuah gedung konstruksi yang memenuhi syarat : kuat, aman, ekonomis serta nyaman untuk dihuni sesuai dengan fungsi bangunan tersebut. Sehingga dalam perencanaan sebuah konstruksi bangunan gedung nantinya dapat menghindari kesalahan - kesalahan yang dapat menyebabkan kerugian dan membahayakan jiwa manusia.

1.2 Alasan Pemilihan Judul

Sesuai dengan latar belakang pendidikan penulis pada Jurusan Teknik Sipil Program Studi Bangunan Gedung Politeknik Negeri Sriwijaya, maka penulis memilih judul **“Perencanaan Pembangunan Ruko Di Agropolitan Center Muara Beliti”**.

Selain itu karena secara fisik bangunan ruko ini telah memenuhi syarat yang ditetapkan yaitu bangunan gedung minimal tiga lantai dan penulis juga mempertimbangkan kapasitas ilmu yang dimiliki selama belajar di Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.3 Maksud Dan Tujuan

Adapun tujuan dari perencanaan struktur ini adalah sebagai sarana dan prasarana dalam memenuhi kebutuhan hidup masyarakat banyak. Untuk mereka yang tidak sempat pergi ke pasar tradisional guna memenuhi kebutuhan, mereka dapat membelinya di ruko ini. Selain itu ruko ini juga dapat dipakai sebagai rumah tinggal oleh para pemiliknya.

1.4 Pembatasan Masalah

Dengan mempertimbangkan kapasitas ilmu yang dimiliki dari penulis selama belajar di Politeknik Negeri Sriwijaya. Maka dari itu penulis memilih konstruksi bangunan gedung ruko sebagai materi bahasan dengan membatasi ruang lingkup bahasan, antara lain :

1. Struktur beton bertulang meliputi, perhitungan struktur :
 - a. Struktur atas yaitu pelat atap, pelat lantai, tangga, balok, kolom, dan sloof.
 - b. Struktur bawah yaitu pondasi tapak.
2. Pengelolaan proyek meliputi :
 - a. Rencana kerja dan syarat – syarat Teknik
 - b. Rencana anggaran biaya
 - c. Rencana Pelaksanaan

1.5 Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penyusunan laporan yang baik haruslah berupa data yang objektif guna mendukung analisis atau sebagai penjelas dalam suatu perumusan masalah. Sehubungan dengan penulisan laporan akhir ini, penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut :

1. Metode Kepustakaan

Teknik ini digunakan keseluruhan perencanaan/ perhitungan dari awal hingga akhir dengan cara memanfaatkan berbagai macam pustaka yang relevan.

2. Metode Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data secara sistematis melalui gambar dan data-data yang mendukung dalam perencanaan ruko.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan Laporan Akhir ini secara umum adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini secara umum diuraikan mengenai Latar Belakang, Maksud dan Tujuan, Pembatasan Masalah, Metode Pembahasan dan Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN UMUM

Bab ini berisi Uraian Umum, Pelat Atap, Pelat Lantai, Tangga, Portal, Balok, Kolom, Sloof, dan Pondasi.

BAB III TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan perhitungan-perhitungan Konstruksi Pelat Atap, Pelat Lantai, Tangga, Portal, Balok, Kolom, Sloof, dan Pondasi.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini mengemukakan tentang Rencana Kerja dan Syarat-syarat Teknik, Rencana Anggaran Biaya (RAB), Rencana Pelaksanaan.

BAB V PENUTUP

Bab ini memuat Kesimpulan dan Saran.